

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan CV. Duta Square . Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	23	65,7%
Perempuan	12	34,3%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan CV. Duta Square banyak berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 23 orang atau sebesar 65,7%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan CV. Duta Square adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
22 Tahun – 27 Tahun	27	77,1%
28 Tahun – 33 Tahun	8	22,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan CV. Duta Square yang paling banyak berusia 22 – 27 Tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 77,1%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan CV. Duta Square adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	6	17,1%
D3	12	34,3%
S1	17	48,6%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan CV. Duta Square yang paling banyak S1 sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan CV. Duta Square adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	13	37,1%
3 – 4 Tahun	17	48,6%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa Karyawan CV. Duta Square masa kerja yang paling banyak 3– 4 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Budaya Organisasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Perusahaan mendorong karyawan untuk meningkatkan kreativitas dalam berkerja	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Perusahaan mendorong karyawan untuk melakukan inovasi dan berani mengambil resiko dalam berkerja	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Pimpinan perusahaan mengontrol kegiatan kerja karyawan	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Peralatan kerja sebagai alat bantu sudah memadai	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Berusaha terus mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%
6	Senantiasa datang tepat waktu dan disiplin agar pekerjaan terselesaikan dengan baik	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
7	Pimpinan perusahaan memberikan motivasi, arahan dan komunikasi yang jelas mengenai pekerjaan yang harus dilakukan	7	20,0%	13	37,1%	11	31,4%	3	8,6%	1	2,9%
8	Pimpinan memberikan kebebasan dalam menyampaikan kritik dan saran yang membangun	2	5,7%	7	20,0%	21	60,0%	4	11,4%	1	2,9%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.5 jawaban responden variabel Budaya Organisasi , pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu dengan jumlah

responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Motivasi Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan ketentuan jam kerja.	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	5	14,3%	1	2,9%
2	Insentif yang dibayarkan perusahaan selalu tepat waktu.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	5	14,3%	1	2,9%
3	Diberikan jaminan keamanan dan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja.	12	34,3%	19	54,3%	2	5,7%	1	2,9%	1	2,9%
4	Merasa puas dengan cara perusahaan melindungi karyawan dari bahaya kecelakaan kerja.	10	28,6%	22	62,9%	2	5,7%	1	2,9%	0	0%
5	Komunikasi dengan atasan dan rekan kerja berjalan dengan baik.	1	2,9%	14	40,0%	13	37,1%	2	5,7%	5	14,3%
6	Evaluasi hasil kerja sangat berpengaruh terhadap kekompakan team.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
7	Memiliki keinginan dihormati, dihargai atas prestasi yang di lakukan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
8	Karyawan diberikan kewenangan mengambil keputusan terhadap keberhasilan perusahaan.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.6 jawaban responden variabel Motivasi Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 8 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 yaitu dan dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Merasa seluruh karyawan cermat dalam bekerja dan meminimalkan kesalahan dalam bekerja.	2	5,7%	16	45,7%	11	31,4%	6	17,1%	0	0%
2	Karyawan memenuhi persyaratan dan standart kerja yang ditetapkan perusahaan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
3	Karyawan mengerjakan pekerjaan yang sudah ditentukan dengan inovasi agar pekerjaan cepat terselesaikan.	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
4	Karyawan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pekerjaan yang belum diketahui.	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
5	Karyawan bersedia lembur kerja jika perkerjaan belum diselesaikan dengan tuntas.	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
6	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan cepat dan tidak menunda-nunda pekerjaan.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%
7	Karyawan saling bertukar pikiran, memberikan saran, kritik atau masukan kepada sesama tim agar tim selalu solid	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
8	Karyawan tidak memiliki permasalahan dengan sesama rekan kerja dan hubungan sesama rekan kerja berjalan dengan baik.	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.7 jawaban responden variabel Kinerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 6 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu dengan jumlah 0.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Budaya Organisasi (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Budaya Organisasi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi Kerja (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Motivasi Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,047	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kinerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Budaya Organisasi (X1)	0,853	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Motivasi Kerja (X2)	0,836	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja (Y)	0,786	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,853 untuk variabel Budaya Organisasi (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,836 untuk variabel Motivasi Kerja (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,786 untuk variabel Kinerja (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Budaya Organisasi (X1)	0,725	0,05	Sig > Alpha	Normal
Motivasi Kerja (X2)	0,620	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja (Y)	0,948	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Budaya Organisasi (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,725 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Motivasi Kerja (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,620 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,948 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Budaya Organisasi Terhadap Kinerja	0,961	0,05	Sig > alpha	Linear
Motivasi Kerja Terhadap Kinerja	0,137	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,137 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Budaya Organisasi (X1)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Motivasi Kerja (X2)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nila VIF variabel Budaya Organisasi (X1) = 2,089 dan nilai VIF variabel Motivasi Kerja (X2) = 2,089. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	3,475	1,706		0,050
1 TOTAL BUDAYA ORGANISASI	0,271	0,074	0,328	0,001
TOTAL MOTIVASI KERJA	0,565	0,076	0,671	0,000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 ^a	,876	,869	1,420

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,864 artinya Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dapat menjelaskan Kinerja (Y) sebesar 87,6% dan sisanya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Budaya Organisasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,936 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Budaya Organisasi
X2	= Motivasi Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

$$Y = 3,475 + 0,271X1 - 0,565X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,475 yang berarti bahwa tanpa adanya Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2), maka besarnya Kinerja (Y) adalah 3,475 satuan.
2. Koefisien Budaya Organisasi (X1)
Jika Budaya Organisasi (X1) naik sebesar satu satuan maka Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,271 satu satuan.
3. Koefisien Motivasi Kerja (X2)
Jika Motivasi Kerja (X2) naik sebesar satu satuan maka Kinerja (Y) akan menurun sebesar 0,565 satu satuan

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Budaya Organisasi Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Motivasi Kerja Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

1. Pengaruh Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja

H₁: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Budaya Organisasi (X1) diperoleh nilai $sig (0,001) < Alpha (0,05)$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja

H₁: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Motivasi Kerja (X2) diperoleh nilai $sig (0,000) < Alpha (0,05)$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Duta Square

Ha : Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Duta Square

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Hasil Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja secara bersama - sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Duta Square .

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan CV. Duta Square adalah berjenis kelamin Laki Laki, dengan range umur 22 – 27 Tahun , pendidikan terkahir S1 dan dengan masa kerja 3 – 4 Tahun.

4.6.1 Pengaruh Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Budaya organisasi sangat berkaitan kepada pemimpin didalam suatu perusahaan harus Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik agar bisa di jadikan contoh untuk para karyawan. Pemimpin dalam suatu organisasi menjadi panutan yang paling menentukan dalam menentukan kemajuan perusahaan, agar budaya organisasi terus diterapkan oleh karyawan pemimpin harus mempunyai sifat yang mengerti akan permasalahan, keinginan dan kebutuhan karyawannya, jika semua yang sudah terwujud akan berdampak kepada kemajuan perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2017) “Budaya organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya dan perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azis (2018) bahwa Budaya Organisasi dapat mempengaruhi kinerja.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Jika fasilitas kerja karyawan sudah terpenuhi maka karyawan akan mendapatkan kepuasan dan akan berdampak kepada meningkat kinerja karyawan tersebut. Motivasi Kerja yang akan membuat karyawan merasa nyaman dalam berkerja. Pada dasarnya karyawan akan berkerja dengan maksimal ketika mereka merasa nyaman dengan lingkungan kerja dan kondisi dalam perusahaan tersebut. Jika perusahaan ingin meingkatkan kinerja karyawannya perusahaan harus memperbaiki fasilitas yang diberikan kepada karyawannya.

Menurut Wangi (2020) Motivasi Kerja adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi mana pekerjaan harus dilakukan.

Menurut hasil penelitian Norainiy (2017) menyatakan bahwa Motivasi Kerja mempengaruhi kinerja.

4.6.3 Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Menurut Fahmi (2017) “Budaya organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya dan perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu.

Menurut Wangi (2020) Motivasi Kerja adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi mana pekerjaan harus dilakukan.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat dan menambah pengetahuan setiap karyawannya agar mensukseskan dan mendukung dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan kenyamanan yang menyenangkan bagi karyawan. Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan.